



ARCADE JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



KAWASAN WISATA OLAHRAGA ISLAM DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMIMETIK

Siti Aisyah¹, Wahyu Hidayat², Pedia Aldy³

¹ Mahasiswi Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

^{2,3} Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

E-mail: siti.aisyah4033@student.unri.ac.id, wahyu.hidayat@lecturer.unri.ac.id, aldypedia@lecturer.unri.ac.id

Informasi Naskah:

Diterima:

25 Juli 2020

Direvisi:

05 Agustus 2020

Disetujui terbit:

11 Oktober 2020

Diterbitkan:

Cetak:

29 November 2020

Online

15 November 2020

Abstract: *The Islamic Sports Tourism Area is quoted from a hadith which reads from Amir al-mu'minin, Umar Al-Faruq Ibn Al-Khattab, Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam said: "Teach your children to ride, swim and archery". (HR. Shahih Bukhari / Muslim). From the hadith, 3 sports can be taken clearly from the Prophet Muhammad SAW, namely horse riding, swimming and archery. These three sports will be the main function in the Islamic sports tourism area. The design method used is a field survey and documentation as well as analyzing data. The results of the design take the formation of nature in general, namely leaves. The shape of nature is in line with the theme of this design, which is biomimetic architecture. In addition to the three main functions there are also supporting functions in the form of airsoft gun, all terrain vehicles, mosques, food courts, clinics, and retail. The Islamic sports tourism area aims to accommodate community activities and is the center of activities of Islamic Sports in Pekanbaru.)*

Keyword: *Tourist Area, Islamic Sports Tourism, Biomimetic Architecture*

Abstrak: Kawasan Wisata Olahraga Islam ini dikutip dari sebuah hadits yang berbunyi dari Amirul Mukminin, Umar Al-Faruq Ibnu Al-Khattab, Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda: "Ajarilah anak-anak kalian berkuda, berenang, dan memanah,". (HR. Shahih Bukhari / Muslim). Dari hadits tersebut dapat diambil 3 olahraga yang telah jelas disabdakan oleh Rasulullah SAW yaitu berkuda, berenang dan memanah. Ketiga olahraga ini akan menjadi fungsi utama pada kawasan wisata olahraga islam. Metode perancangan yang digunakan adalah survei lapangan dan dokumentasi serta menganalisis data. Hasil perancangan mengambil bentuk dari alam secara umum yaitu daun. Bentuk dari alam sejalan dengan tema dari perancangan ini yaitu arsitektur biomimetik. Selain tiga fungsi utama terdapat pula fungsi pendukung berupa airsoft gun, all terrain vehicle, masjid, food court, klinik, dan retail. Kawasan wisata olahraga islam bertujuan untuk menampung kegiatan komunitas dan menjadi pusat kegiatan dari Olahraga Islam di Pekanbaru.

Kata Kunci: Kawasan Wisata, Wisata Olahraga Islam, Arsitektur Biomimetik

PENDAHULUAN

Perkembangan ajaran Islam pada masyarakat Pekanbaru sudah berkembang pesat, sehingga masyarakat mengikuti ajaran agama Islam dan sunnah yang sesuai ajaran Rasulullah SAW. Terutama dari segi olahraga, olahraga ini diambil dari kutipan sebuah hadits nabi yang berbunyi dari Amirul Mukminin, Umar Al-Faruq Ibnu Al-Khattab, Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda: "Ajarilah anak-anak kalian berkuda, berenang, dan memanah,". (HR. Shahih Bukhari / Muslim). Olahraga Islam ini tidak hanya untuk kaum muslim akan tetapi muslimah pun boleh mempelajarinya. Berkuda dan memanah digunakan sebagai alat berperang di masa lalu, namun pada zaman sekarang berkuda dan memanah ini dijadikan sebagai olahraga. Adapun manfaat dari olahraga Islam yaitu dapat memberikan manfaat kesehatan fisik dan mental antara lain seperti berkuda dapat

meningkatkan kekuatan otot tubuh, mencegah keram di otot, meningkatkan tanggung jawab, kesabaran, kedisiplinan, rasa percaya diri dan melatih keseimbangan. Sedangkan berenang dapat melatih paru-paru dan denyut jantung. Ada pula manfaat memanah dapat meningkatkan koordinasi tangan dan mata serta keseimbangan, meningkatkan fleksibilitas tangan dan jari, membangun kekuatan tubuh, meningkatkan kesabaran dan meningkatkan fokus. Pekanbaru yaitu Ibu kota Provinsi Riau saat ini memiliki banyak komunitas yang berhubungan dengan olahraga Islam, seperti Wisata Dakwah Okura yang terdapat di Rumbai Pesisir dan Savana Stable terdapat di Rajawali Sakti. Komunitas tersebut masih terkendala fasilitas dan kelayakan dikarenakan kapasitas yang masih terbatas, sehingga Kawasan Wisata Olahraga Islam ini dapat memberikan wadah yang layak untuk menampung

kegiatan komunitas tersebut dan menjadi pusat kegiatan dari Olahraga Islam di Pekanbaru.

Fungsi utama dari Kawasan Wisata Olahraga Islam ini adalah 3 olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW yaitu berkuda, berenang dan memanah. Adapun fasilitas pendukung di Kawasan Wisata Olahraga Islam ini adalah olahraga airsoft gun merupakan olahraga menembak yang menggunakan replika senjata api, olahraga All Train Vehicle (ATV) merupakan kendaraan bermotor roda empat yang tangguh dan mampu melewati segala medan jalanan, masjid untuk memberikan akses yang lebih dekat ketika waktu sholat tiba, food court agar pengunjung mendapatkan makanan dan minuman di dalam kawasan, terdapat juga fasilitas klinik yaitu fasilitas yang menyediakan pertolongan pertama pada kemungkinan yang terjadi akibat menunggangi kuda, memanah, maupun berenang, terdapat juga fasilitas retail yaitu fasilitas yang menjual berbagai pakaian muslimah dan muslim, menjual peralatan olahraga Islam, dan souvenir / cenderamata gantungan kunci.

Kawasan Wisata Olahraga Islam ini menggunakan tema Arsitektur Biomimetik sebagai pendekatan rancangan. Arsitektur Biomimetik merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan material, mekanisme dan sistem yang dibuat oleh manusia dengan cara meniru desain dan sistem yang terdapat di alam (Zachawerus, Kriswanto W, 2019). Arsitektur Biomimetik sangat erat kaitannya dengan lingkungan hijau, sehingga lokasi Kawasan Olahraga Islam di Pekanbaru ini sangat cocok untuk dijadikan lokasi kawasan wisata. Oleh karena itu lokasi pada Jalan Khadiran, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru ini memiliki potensi yang sangat besar, terlebih lokasi ini dekat dengan Pondok Pesantren Al-Ikhwan dan Pembangunan Pondok Pesantren Al-Munawarah.

Hubungan Arsitektur Biomimetik dengan fungsi Kawasan Wisata Olahraga Islam karena Biomimetik mengambil bentuk maupun sistem kerja yang terdapat di alam sehingga sejalan dengan olahraga Islam yang menggunakan alam sebagai wadah untuk membangun rangsangan tubuh agar lebih tenang. Penerapan Biomimetik akan diterapkan pada sistem bangunan dan fasad bangunan. Hubungan Arsitektur Biomimetik dengan lokasi perancangan dikarenakan Biomimetik menggunakan alam sebagai acuan sehingga lokasi perancangan ini sangat erat kaitannya dengan lingkungan hijau. Hubungan fungsi Kawasan Wisata Olahraga Islam dengan lokasi karena Kawasan Wisata Olahraga Islam menjadikan alam sebagai wadah dan memiliki potensi kawasan wisata sehingga lokasi ini tergolong dalam pengembangan wilayah IV yang merupakan pusat pelayanan kota dengan salah satu fungsi pelayanan sebagai kawasan pariwisata

Adapun yang menjadi permasalahan yang di kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penataan fasilitas pada Kawasan Wisata Olahraga Islam?

2. Bagaimana merumuskan tema Arsitektur Biomimetik pada Kawasan Wisata Olahraga Islam?
3. Bagaimana merumuskan konsep yang tepat untuk perancangan pada Kawasan Wisata Olahraga Islam dengan tema Arsitektur Biomimetik?

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan tujuan dalam perancangan Kawasan Wisata Olahraga Islam ini adalah:

1. Penataan fasilitas pada Kawasan Wisata Olahraga Islam.
2. Merumuskan tema Arsitektur Biomimetik pada Kawasan Wisata Olahraga Islam.
3. Merumuskan konsep yang tepat pada perancangan pada Kawasan Wisata Olahraga Islam dengan tema Arsitektur Biomimetik.

Adapun lingkup dan batasan yang terdapat pada perancangan sebagai berikut:

1. Kawasan Wisata Olahraga Islam yang mewadahi Olahraga Islam sesuai dengan yang dianjurkan Rasulullah SAW seperti berkuda, berenang dan memanah. Pengguna dari rancangan Kawasan Wisata Olahraga Islam ini berfokus pada masyarakat, komunitas, maupun pengunjung dari luar Pekanbaru. Perancangan Kawasan Wisata Olahraga Islam terletak di Jalan Khadiran, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
2. Perancangan Kawasan Wisata Olahraga Islam ini menggunakan tema Arsitektur Biomimetik. Fungsi utama pada Kawasan Wisata Olahraga Islam ini adalah 3 olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW seperti berkuda, berenang dan memanah. Kawasan Wisata Olahraga Islam sesuai dengan kaidah Islam dengan membedakan antara Kawasan Wisata Ikhwan dan Akhwat, mulai dibedakan ketika memasuki area fasilitas olahraga. Pengguna Kawasan Wisata Olahraga Islam ini di utamakan untuk anak-anak dari sejak usia 2 tahun, jika yang berkunjung keluarga, batasan umur anak maksimal usia 7 tahun ikut berdasarkan jenis kelamin.

TINJUAN PUSTAKA

Pengertian Kawasan Wisata Olahraga Islam

Nafis, 2016 menuliskan bahwa kawasan wisata adalah suatu daerah tertentu yang mempunyai ciri sebagai tempat tujuan bepergian bersama-sama baik untuk memperluas pengetahuan ataupun bersenang-bersenang. Sedangkan olahraga Islam yaitu olahraga yang diambil dari kutipan sebuah hadits yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Kawasan Wisata Olahraga Islam merupakan suatu daerah tertentu yang mempunyai ciri sebagai tempat tujuan bepergian bersama-sama dengan tujuan untuk berolahraga sesuai dengan anjuran Rasulullah SAW yaitu berkuda, berenang, dan memanah.

Tinjauan Fungsi dari Kawasan Wisata Olahraga Islam

Hadits Nabi tentang Olahraga Islam diambil dari kutipan sebuah hadits yang berbunyi dari Amirul

Mukminin, Umar Al-Faruq Ibnu Al-Khattab, Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda: "Ajarilah anak-anak kalian berkuda, berenang, dan memanah,". (HR. Shahih Bukhari / Muslim).

Umar bin Al-Khattab berkata, "Ajari anak-anakmu berenang, memanah dan naik kuda." Maksud dari hadits tersebut menyeruhkan kepada orang tua agar mengajari anak-anaknya untuk belajar berkuda, berenang dan memanah. Dari hadits tersebut dapat diambil 3 olahraga yang telah jelas disabdakan oleh Rasulullah SAW yaitu berkuda, berenang dan memanah. Fungsi yang terdapat pada Kawasan Wisata Olahraga Islam yaitu berkuda, berenang dan memanah. Tiga olahraga ini merupakan olahraga yang dianjurkan Rasulullah SAW dikarenakan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh dan disamping itu berkuda dan memanah merupakan alat perang pada masa lalu. Adapun tiga Olahraga Islam yang dianjurkan Rasulullah SAW sebagai berikut:

1. Yulinar dan Kurniawan, 2017 menuliskan bahwa olahraga berkuda merupakan olahraga ketangkasan sambil menunggang kuda yang dilakukan dalam balapan seperti pacu kuda, lomba rintangan, tunggang serasi, polo berkuda dan ketangkasan berkuda lainnya. Olahraga berkuda digunakan sebagai kendaraan berperang pada zaman dahulu. Adapun manfaat yang diperoleh dari berkuda adalah meningkatkan kekuatan otot tubuh, mencegah keram di otot, meningkatkan tanggung jawab, kesabaran, kedisiplinan dan rasa percaya diri, melatih keseimbangan tubuh.
2. Yulinar dan Kurniawan, 2017 menuliskan bahwa olahraga berenang adalah olahraga yang melombakan kecepatan atlet dalam berenang dengan berbagai gaya seperti gaya bebas, gaya kupu-kupu, gaya punggung dan gaya dada. Manfaat berenang bagi kesehatan seperti melatih paru-paru dan denyut jantung.
3. Yulinar dan Kurniawan, 2017 menuliskan bahwa olahraga memanah adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan busur dan anak panah. Dalam permainan ini setiap pemain harus mampu menembakkan anak panahnya mengenai sasaran yang telah ditentukan. Olahraga panahan digunakan sebagai senjata untuk berperang pada zaman dahulu. Adapun manfaat memanah yaitu meningkatkan koordinasi tangan dan mata serta melatih keseimbangan, merelaksasi tubuh, menumbuhkan kesabaran yang tinggi, dan meningkatkan konsentrasi.

Pengertian Arsitektur Biomimetik

Arsitektur Biomimetik dalam Zachawerus, 2019 adalah sebuah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan material, mekanisme dan sistem yang dibuat oleh manusia dengan cara meniru desain dan sistem yang terdapat di alam. Biomimetik didefinisikan sebagai pemiripan atau peniruan secara fisik atau perilaku oleh satu spesies terhadap spesies yang lain yang menguntungkan dirinya atau

secara tidak langsung. Biomimetik adalah ilmu baru yang mempelajari alam dan kemudian mengemulasi bentuk-bentuk, proses, sistem dan strategi untuk memecahkan masalah berkelanjutan.

Arsitektur Biomimetik menurut Biomimetic Guild dalam Hartono, 2018. yaitu memiliki tiga tingkatan yang dapat diterapkan ke dalam sebuah desain yaitu bentuk, proses, dan ekosistem. Implementasi Biomimetik mempengaruhi bentuk, material, konstruksi, proses dan fungsi yang ada pada objek arsitektur.

METODOLOGI PENELITIAN

Paradigma Perancangan

Kawasan Wisata Olahraga Islam ini akan menjadi wadah bagi para komunitas dan masyarakat yang berada di Pekanbaru untuk melakukan kegiatan atau aktivitas olahraga Islam. Kawasan Wisata Olahraga Islam dengan prinsip desain Biomimetik mengarah pada fungsi yang dapat mendukung kegiatan Wisata Olahraga Islam, dalam artian Arsitektur Biomimetik dapat mengaplikasikan salah satu prinsip Biomimetik yaitu mampu mengaplikasikan dengan cara membawa alam langsung ke dalam bangunan dan meniru bentuk, proses dan sistem yang terdapat di alam.

Strategi Perancangan

Strategi perancangan adalah metode yang direncanakan sebaik mungkin sehingga dalam membuat sesuatu akan berjalan dengan lancar. Untuk dapat merancang Kawasan Wisata Olahraga Islam, maka langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut: survey, analisis ruang, analisis site, analisis Fungsi, konsep, zoning, pola bentukuan massa, pola sirkulasi ruang luar dan hasil rancangan.

Metode Pengumpulan Data

Dalam proses perancangan terdapat cara untuk mendapatkan data guna mendukung suatu proses perancangan sebagai berikut ini: 1) data primer merupakan data yang dikumpulkan dengan menggunakan data dari survey lokasi dan dari narasumber, 2) studi banding merupakan data untuk mendapatkan data terkait dengan objek dan tema rancangan. Studi banding ini dilakukan sebagai bahan acuan objek perancangan dan memberikan suatu solusi / pemecahan masalah pada obyek rancangan.

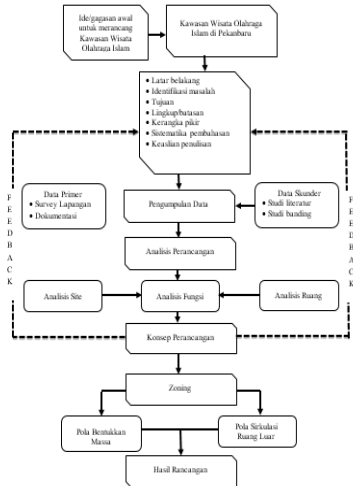
Tinjauan Lokasi



Gambar 1. Peta Lokasi Kawasan Olahraga Islam Lokasi site berada di Jalan Kadiran, Kulim, qKec. Tenayan Raya, Pekanbaru Provinsi Riau dengan luas lahan ± 99.454,6 m². Batasan site pada bagian Utara berbatasan dengan Taman Agrowisata, pada bagian Selatan berbatasan dengan Jalan Khadiran, pada bagian Barat berbatasan dengan perumahan

dan pada bagian Timur berbatasan dengan Jalan Khadiran. Lokasi ini dipilih dikarenakan dekat dengan Pondok Pesantren Al-Ikhwan dan Pembangunan Pondok Pesantren Al-munawarah.

Bagan Alur Perancangan



Gambar 2. Skema Bagan Alur Perancangan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Kebutuhan Ruang

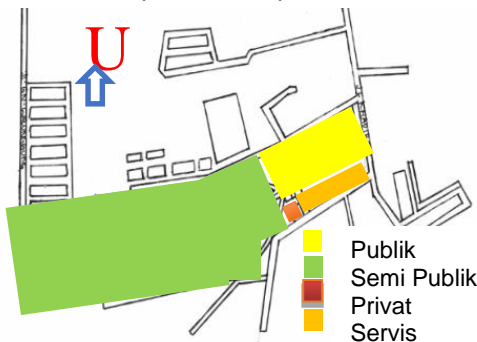
Jumlah kebutuhan ruang yang terdapat pada Kawasan Wisata Olahraga Islam sebagai berikut:

Tabel 1. Kebutuhan Ruang

Kelompok Ruang	Luasan (m ²)
A Fasilitas Bangunan Utama	6.947,9 m ²
B Fasilitas Berkuda	36.840,18 m ²
C Fasilitas Berenang	7.337,98 m ²
D Fasilitas Memanah	29.137,68 m ²
E Fasilitas Penunjang	12.276,16 m ²
F Fasilitas Pelengkap	6.914,7 m ²
Luas Total Keseluruhan Kawasan	99.454,6 m ²

Penzoningan

Penzoningan pada perancangan Kawasan Wisata Olahraga Islam di Pekanbaru terbagi menjadi zona publik, semi publik, dan privat.



Gambar 3. Zonasi Kawasan Penerapan Tema Kedalam Bangunan

Kawasan Wisata Olahraga Islam merupakan rancangan kawasan yang mengikuti tiga aspek Arsitektur Biomimetik yang telah dipertimbangkan kedalam rancangan. Berdasarkan hasil rancangan maka kawasan ini juga sesuai dengan kaidah Islam yaitu dengan membedakan kawasan wisata

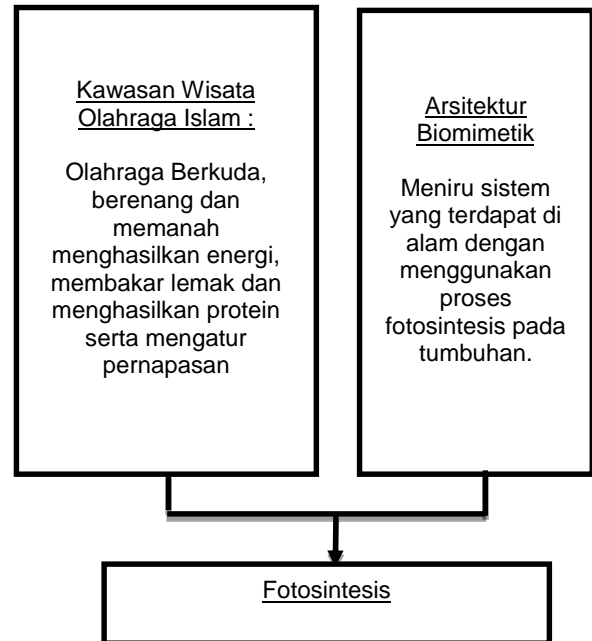
olahraga islam ikhwan dan Kawasan Wisata Olahraga Islam akhwat.

Tabel 2. Analisis Penerapan Tema Kedalam Fungsi Bangunan

Konsep Fotosintesis		
Arsitektur Biomimetik		Penerapan ke dalam kawasan
Meniru Daun	Bentuk	Bentuk bangunan berupa daun memiliki jari-jari atau garis-garis yang menyerupai daun
Meniru Fotosintesis	Proses	Proses fotosintesis yang menghasilkan energi sama dengan berolahraga
Meniru Tumbuhan	Sistem	System yang ditiru pada kawasan yaitu dengan membuat akses satu arah, akses masuk dan keluar pintu yang sama.

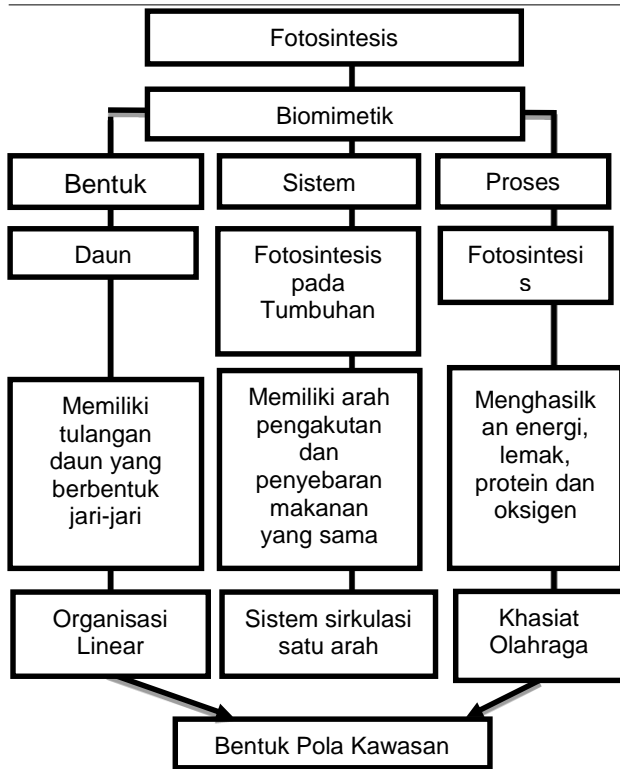
Konsep Perancangan

Konsep perancangan ini merupakan turunan dari tema Arsitektur Biomimetik yang dipadukan dengan Kawasan Wisata Olahraga Islam serta memasukan kaidah Islam.



Gambar 4. Konsep Dasar

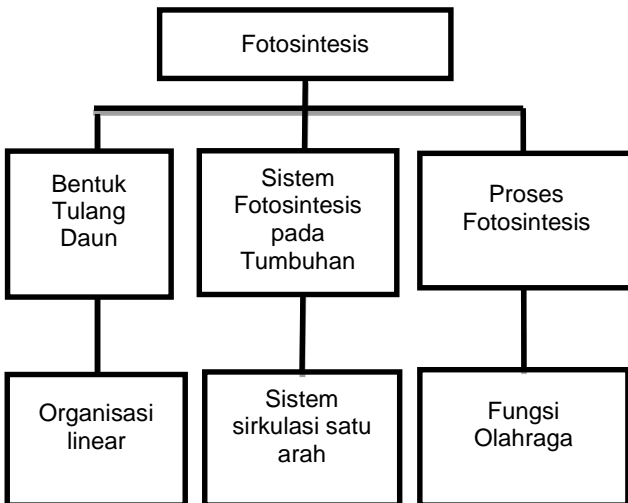
Maka penggunaan konsep perancangan pada Kawasan Wisata Olahraga Islam yaitu fotosintesis. Adapun hubungan fotosintesis dengan Kawasan Wisata Olahraga Islam karena proses fotosintesis itu sama dengan berolahraga dan hubungan fotosintesis dengan Arsitektur Biomimetik yaitu meniru sistem yang terdapat di alam dengan menggunakan proses fotosintesis pada tumbuhan.



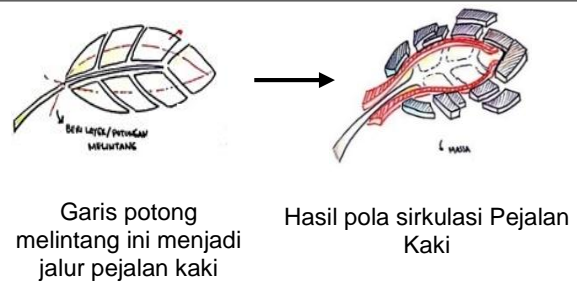
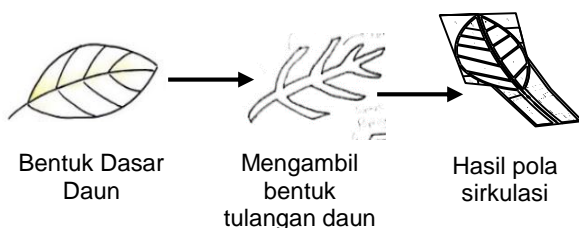
Gambar 5. Penjabaran Konsep

Konsep Kawasan

Penerapan konsep fotosintesis pada kawasan yaitu mengambil bentuk dari daun yang akan diterapkan pada bangunan dan pola kawasan, sistem fotosintesis yang diterapkan pada sirkulasi kawasan, dan proses fotosintesis yang diterapkan pada fungsi olahraga.



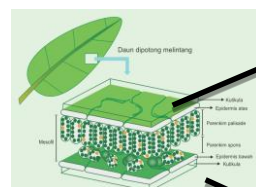
Gambar 6. Skema Konsep Kawasan



Gambar 7. Transformasi Pola Sirkulasi Kawasan

Konsep Bentuk Bentuk Bangunan

Berdasarkan analisis antara Kawasan Wisata Olahraga Islam dengan Arsitektur Biomimetik maka didapatkan sebuah konsep yaitu fotosintesis. Fotosintesis pada tumbuhan terjadi pada daun, sehingga bentuk yang diambil yaitu daun secara umum.



Kutikula adalah lapisan pelindung seluruh sistem pada daun (kulit).

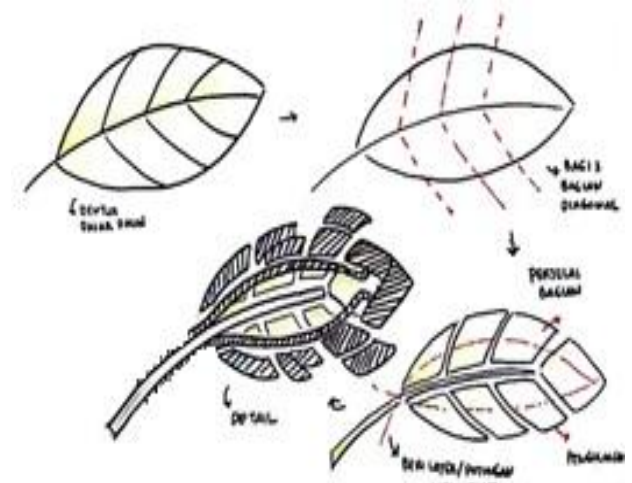
Epidermis Atas adalah jaringan utama yang memiliki fungsi melindungi setiap organ pada tumbuhan yang memiliki sifat keras.

Gambar 8. Struktur Internal Daun

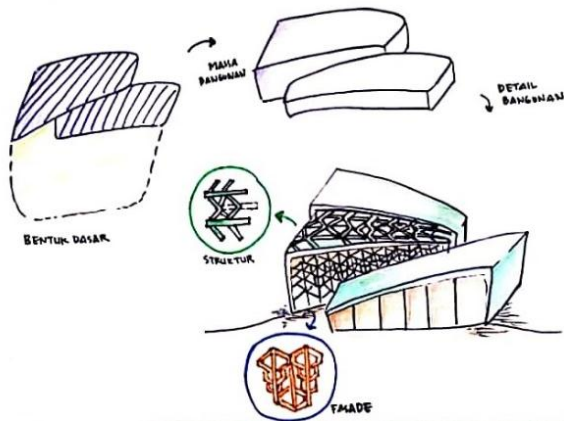
Penerapan pada bangunan diambil dari salah satu struktur daun yaitu kutikula dan epidermis atas yang akan diterapkan ke dalam arsitektur. Penerapan struktur kutikula ke dalam arsitektur yaitu sebagai fasad/kulit bangunan, dan struktur epidermis atas ke dalam arsitektur yaitu menggunakan material yang bersifat keras/kokoh.

Bentukan Massa

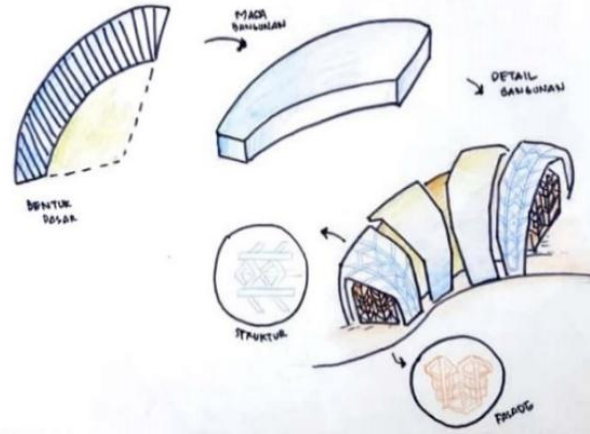
Bentukan massa bangunan yang diambil dari bentuk daun dikarenakan daun merupakan tempat berlangsungnya terjadinya fotosintesis pada tumbuhan.



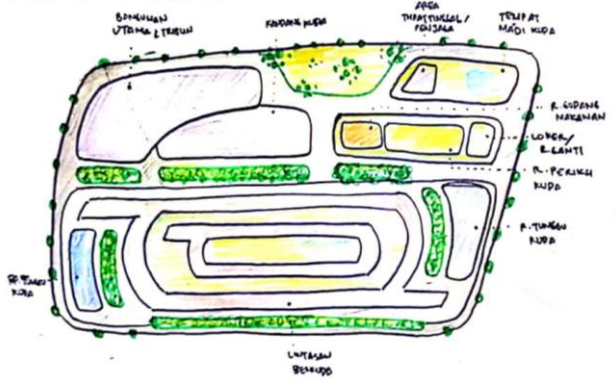
Gambar 9. Konsep Bentuk Massa



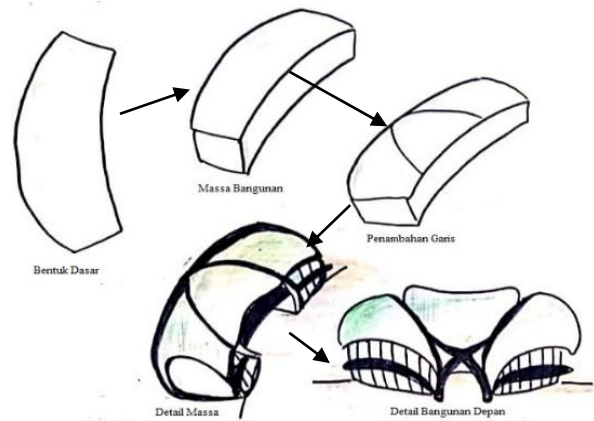
Gambar 10. Bentuk Massa Kandang Kuda Ikhwan



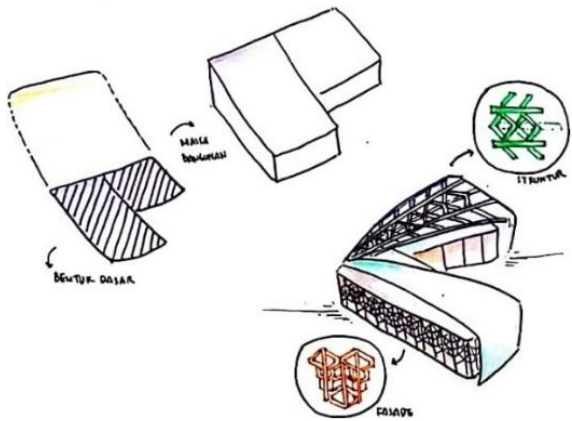
Gambar 14. Bentuk Massa Memanah Ikhwan dan Akhwat



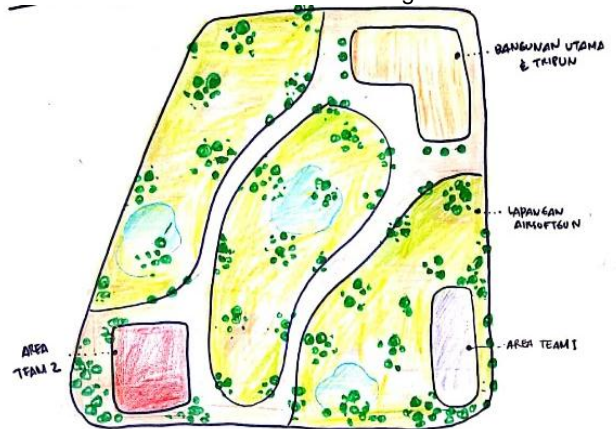
Gambar 11. Detail Kawasan Berkuda



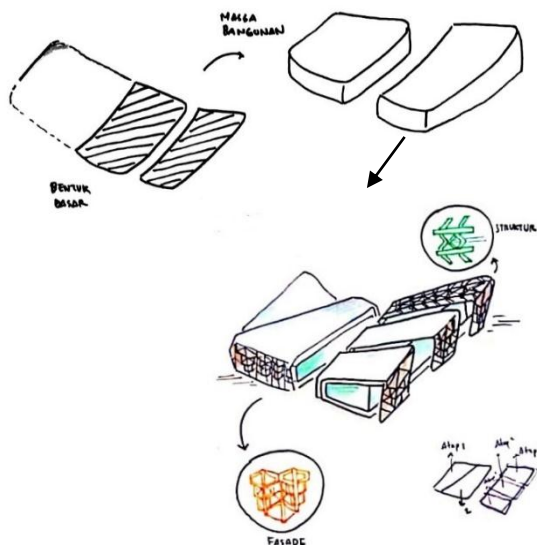
Gambar 15. Bentuk Massa Bangunan Utama



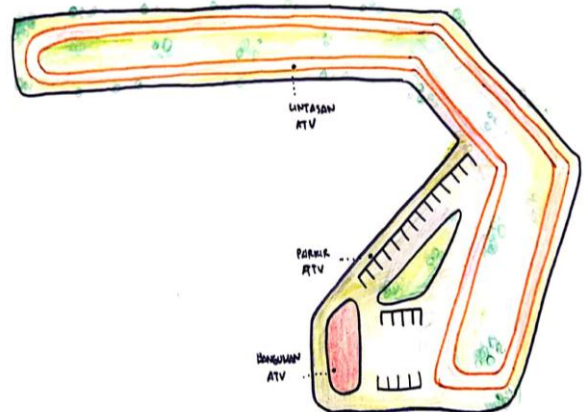
Gambar 12. Bentuk Massa Kandang Kuda Akhwat



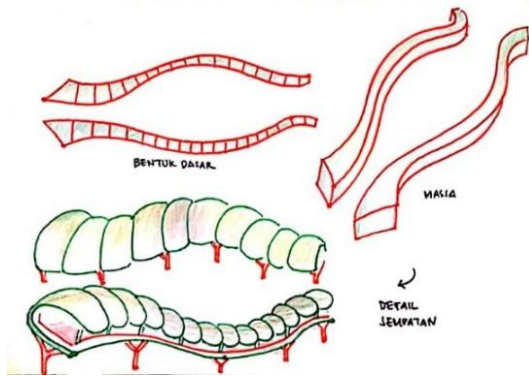
Gambar 16. Bentuk Detail Kawasan Airsoft Gun



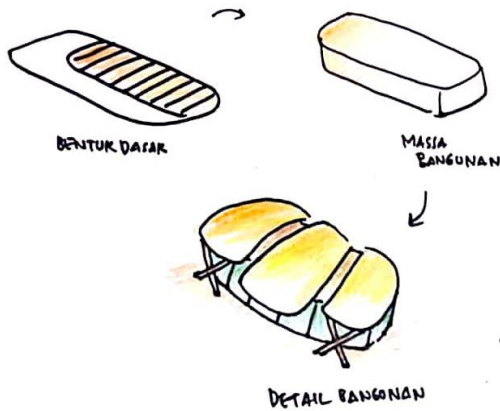
Gambar 13. Bentuk Massa Berenang Ikhwan dan Akhwat



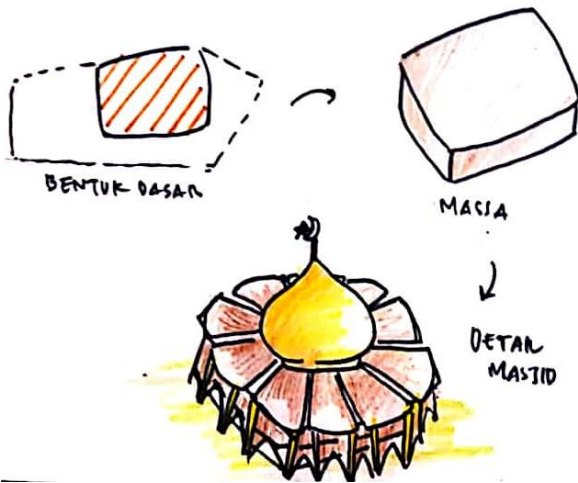
Gambar 17. Bentuk Detail Kawasan ATV



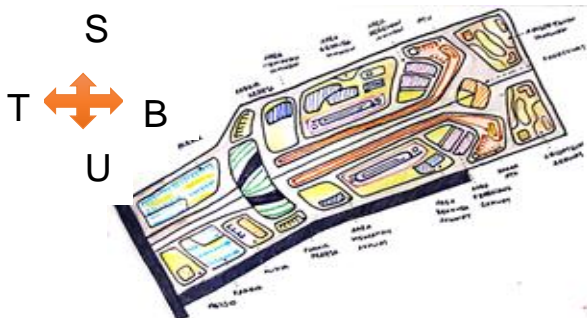
Gambar 18. Bentuk Massa Jembatan



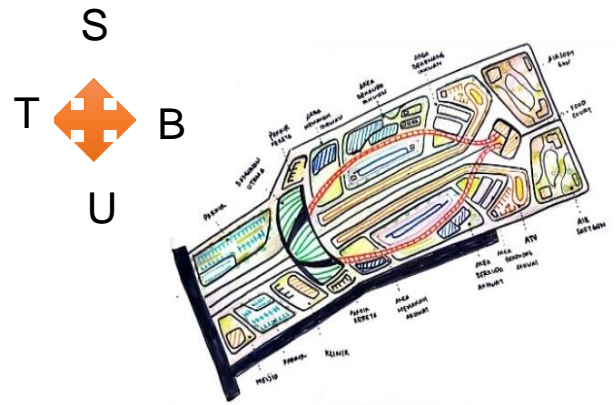
Gambar 19. Bentuk Massa Klinik



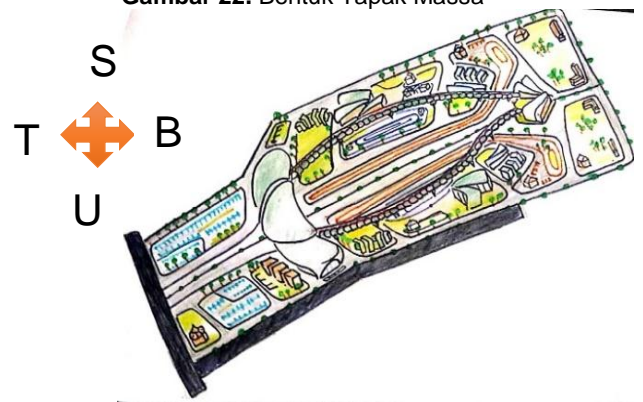
Gambar 20. Bentuk Massa Masjid



Gambar 21. Bentuk Tapak Massa Dari Bawah Jembatan



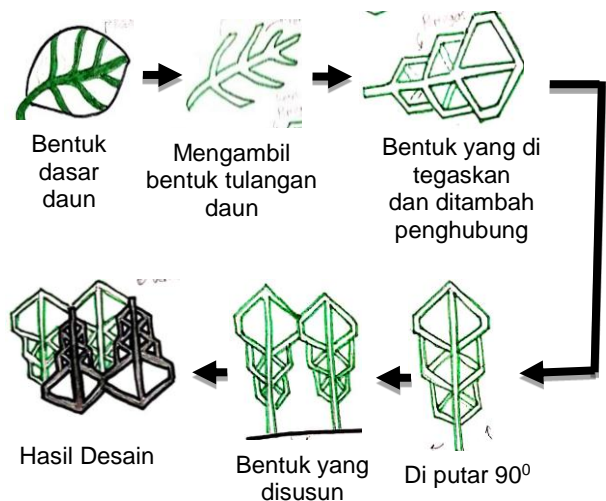
Gambar 22. Bentuk Tapak Massa



Gambar 23. Bentuk Massa Bangunan Pada Tapak Kawasan

Fasad Bangunan

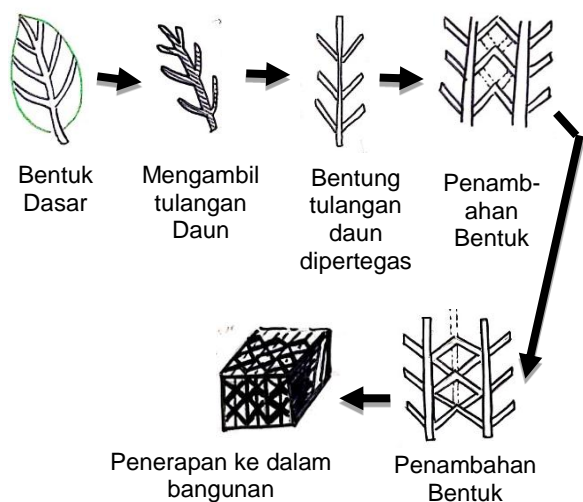
Konsep fasad bangunan mengambil dari salah satu struktur daun yaitu kutikula yang dilambangkan sebagai fasad atau kulit bangunan. Penerapan konsep fasad bangunan dengan mengambil bentuk dari tulang daun.



Gambar 24. Transformasi Fasad Bangunan

Struktur Bangunan

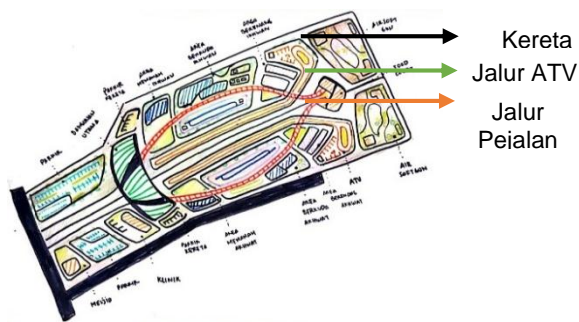
Konsep struktur pada bangunan dengan meniru bentuk tulang daun yang menjari. Struktur menggunakan struktur rangka ruang yang diekspose sebagai estektika bangunan.



Gambar 25. Transformasi Struktur Bangunan

Konsep Rencana Tapak
Konsep Sirkulasi

Konsep sirkulasi mengambil dari susunan tulang daun yang menjari dan menggunakan sistem satu arah pada kawasan. Jalur masuk pada kawasan memiliki satu akses jalur masuk dan keluar, pada zona wisata juga menggunakan satu jalur akses masuk dan keluar.

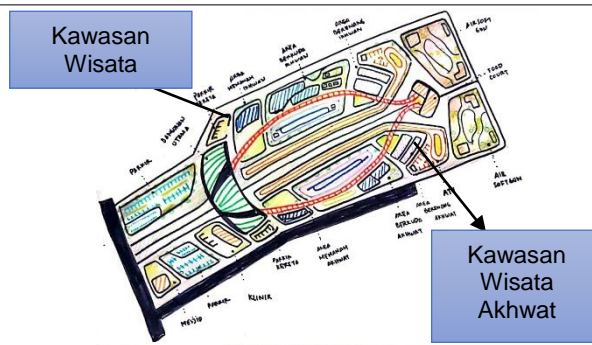


Gambar 26. Sirkulasi Kawasan

Sirkulasi kawasan dibagi menjadi tiga, yaitu sirkulasi kendaraan, sirkulasi ATV dan sirkulasi kereta pengantar pengunjung. Pada rancangan ini diatur dengan susunan bangunan publik, semi private maupun private yang bersifat organisasi linier. Pada zona wisata membuat akses bebas kendaraan umum sehingga untuk mengurangi kebisingan dan efek polusi disekitar lokasi perancangan. Sedangkan sirkulasi kendaraan dari pintu gerbang masuk sampai ke area parkir kendaraan.

Pola Tataan Massa

Perletakan bangunan pada tapak terbentuk berdasarkan dari konsep zonasi dengan membagi massa bangunan berdasarkan sifat dari bangunan, bergerak dari bangunan dengan fungsi zona parkir menuju bangunan zona pendukung, sampai dengan fungsi zona kawasan wisata. Selain untuk mempertimbangkan segi kebisingan dan juga kenyamanan bagi pengunjung. Pola tatanan massa membagi 2 kawasan secara kaidah islam yaitu kawasan wisata ikhwan dan kawasan wisata akhwat.



Gambar 27. Pola Tataan Massa

KESIMPULAN

Pada perancangan Kawasan Wisata Olahraga Islam dilengkapi berbagai fasilitas utama olahraga Islam seperti berkuda, berenang dan memanah, sedangkan fasilitas pendukung seperti airsoft gun, all terrain vehicle, masjid, klinik, food court, parkir dan retail. Kawasan Wisata Olahraga Islam ini memisahkan kawasan wisata antara ikhwan dan akhwat, dan menggunakan pakaian sopan menurut kaidah Islam, mulai memisahkan kawasan wisata antara ikhwan dan akhwat setelah memasuki fasilitas olahraga wisata. adapun yang melatarbelakangi perancangan Kawasan Wisata Olahraga Islam di pekanbaru yaitu:

1. Perkembangan ajaran Islam pada masyarakat Pekanbaru sudah berkembang pesat, sehingga masyarakat mengikuti ajaran agama Islam dan Islam yang sesuai ajaran Rasulullah SAW.
2. Banyaknya komunitas di Pekanbaru yang berhubungan dengan olahraga Islam.
3. Terkendala fasilitas dan kelayakan dikarenakan kapasitas yang masih terbatas.
4. Kawasan Wisata Olahraga Islam ini dapat memberikan wadah yang layak untuk menampung kegiatan komunitas olahraga Islam dan menjadi pusat kegiatan dari olahraga Islam di Pekanbaru

Pada perancangan Kawasan Wisata Olahraga Islam dengan Penerapan Arsitektur Biomimetik dengan mengambil tiga aspek yaitu meniru bentuk, meniru Proses dan Meniru sistem yang terdapat di alam. Penerapan tema pada perancangan yaitu meniru bentuk daun, meniru proses fotosintesis dan meniru sistem fotosintesis tumbuhan. Penerapan ke dalam kawasan yaitu meniru bentuk daun dengan penerapan pada pola kawasan dan bentuk bangunan massa, meniru proses fotosintesis dengan penerapan pada sistem sirkulasi satu arah, dan meniru sistem fotosintesis dengan penerapan fungsi olahraga. Struktur yang digunakan struktur rangka material baja dikarenakan kesimpulan dari studi banding tema sejenis dan menggunakan material yang berasal dari alam.

Konsep perancangan ini merupakan turunan dari tema Arsitektur Biomimetik yang dipadukan dengan Kawasan Wisata Olahraga Islam serta memasukan kaidah Islam. Maka penggunaan konsep perancangan pada Kawasan Wisata Olahraga Islam

yaitu Fotosintesis. Adapun hubungan fotosintesis dengan Kawasan Wisata Olahraga Islam dikarenakan proses fotosintesis itu sama dengan berolahraga dan hubungan fotosintesis dengan Arsitektur Biomimetik yaitu meniru sistem yang terdapat di alam dengan menggunakan proses fotosintesis pada tumbuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberi dukungan moril dan materil, dan kepada dosen pembimbing, Bapak Wahyu Hidayat, ST., MURP dan Ibu Pedia Aldy, ST., MSc yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Gabrielle Dumex Atur. 2018. Pusat Hewan Peliharaan di Kota Manado. *Jurnal Arsitektur DASENG UNSRAT*, Vol 7, No 1 ; Universitas Sam Ratulangi 2018.
- Nafis, Moh Durrun. 2016. Resort Alam Bukit Sekipan Tawangmangu. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Rosadi, Hicma Edwin. 2014. Pusat Konservasi Penyu Hijau di Pulau Derawan. Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Yulinar & Kurniawan, Erizal. 2017. Olahraga Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Prosding SEMDI-UNAYA*, Vol 1, No.1; Universitas Abulyatama 2017.
- Zachawerus, Kriswanto W. 2019. Oceanarium di Manado. *Jurnal Arsitektur DASENG UNSRAT*, Vol 8, No 2; Universitas Sam Ratulangi 2019.